

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Pembahasan Kerangka teoritis ini bertujuan memaparkan dan menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Konsep merupakan sejumlah ciri atau standar umum suatu objek.¹¹

1. Minat

a. Pengertian Minat

Secara psikologis memang setiap orang cenderung memiliki kebutuhan-kebutuhan atau keinginan. Timbulnya kebutuhan seseorang tetap dipengaruhi oleh kondisi situasi, kondisi Fisiologis misalnya orang-orang yang hidupnya masih dibawah garis kemiskinan atau para gelandangan yang tidak terlalu memperhatikan kebutuhannya yang lebih tinggi karena tidak mungkin terjangkau olehnya dan kondisi kognisinya.¹²

Yang merangsang timbulnya kebutuhan seseorang antara lain:¹³

- 1) Kebutuhan kognitif. Kebutuhan yang berkaitan erat untuk memperkuat informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungannya yang dapat memberikan kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.
- 2) Kebutuhan afektif. Kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman emosional, misalnya: orang membeli televisi. Tidak lain karena mencari informasi dan hiburan.

¹¹Rachmat, 2007.*Prinsip-prinsip kritiks astra*,(Yogyakarta :Gajahmada University Press) Hal. 17

¹²Drs. H. Pawit dan M. Yusup, M.Si, 2009. *ilmu informasi, komunikasi dan kepastakaan*, (Jakarta : BumiAksara), Hal 207

¹³Ibid Hal. 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kebutuhan integrasi personal. Ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang mencari harga diri.
- 4) Kebutuhan integrasi sosial. Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan keluarga, teman, dan orang lain didunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.
- 5) Kebutuhan berkhayal. Ini dikaitkan erat dengan kebutuhan untuk melarikan diri, melepas ketegangan an hasrat untuk mencari hiburan.

b. Defenisi Minat

Dalam praktek sehari-hari kita menginginkan akan sesuatu hal yang didorong dari jiwa seseorang yang datang dari hati dalam memandang benda atau mengenal sesuatu yang ada disekitarnya. Pada umumnya antara minat dan perhatian dianggap sama tidak ada perbedaan, memang keduanya hampir sama, dalam praktek selalu bergandengan satu sama lain. Minat merupakan sesuatu yang ada pada diri seseorang yang ditujukan pada suatu objek sebenarnya dimulai dengan adanya minat.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat adalah gejala psikis atau jiwa yang sangat berkaitan dengan objek atau aktivitas terhadap perasaan senang pada suatu individu. Minat adalah suatu rasa ketertarikan yang lebih pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada menyerah.¹⁴

Minat pada dasarnya adalah ketertarikan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat pada sesuatu. Minat adalah suatu kemauan yang didorong dengan kekuatan dari

¹⁴Drs. Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Prikologi Belajar*. (Jakarta, Rineka Cipta,) hal.

dalam yang mempunyai tujuan tertentu dan berlangsung secara tak sadar.¹⁵

Minat adalah sikap seseorang termasuk ketiga fungsi (kognisi, konasi dan emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.¹⁶ Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau rasa takut yang mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu.¹⁷ Dari pengertian minat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, rasa ketertarikan pada suatu objek, karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang dipelajari bermakna bagi dirinya.

c. Proses Timbulnya Minat

Minat merupakan hal yang terpenting pada diri kita, karena dengan adanya minat yang tertanam dihati untuk menyenangkan akan sesuatu objek. Minat yang ada pada diri kita tidak terjadi, apabila tidak ada yang mendorongnya. Proses timbulnya minat pada diri antara lain:¹⁸

- 1) Adanya kemauan merupakan dorongan yang memiliki tujuan untuk dapat dikendalikan dan diatur oleh akal budi.
- 2) Adanya bakat setiap individu menyukai dan memyenangi akan sesuatu hal, karena adanya bakat didalam diri kita untuk dikembangkan.
- 3) Adanya lingkungan merupakan hal yang dapat menimbulkan minat, karena lingkungan merupakan tempat tinggal untuk melakukan kegiatan sosial.

¹⁵Ahmadi Djuzak, 2004. Peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana pembangunan bangsa, (Jakarta, Balai pustaka,) Hal 40

¹⁶Ibid Hal 151

¹⁷Mappiare, 1982. *Pendidikan dalam keluarga*, (Surabaya, Usaha Nasional,) Hal 52

¹⁸Agus Sujanto, 2009. *Proses Timbulnya minat*. (Jakarta, Pt. Bumi Aksara,) Hal. 92

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.¹⁹ Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Dari berbagai pengertian tersebut dapat diketahui bahwa dalam praktek sehari-hari, antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama atau tidak ada perbedaan. Memang keduanya hampir sama, dan dalam prakteknya selalu bergandengan satu sama lain. Minat (*interest*), jika seseorang yang tertuju pada suatu objek sebenarnya dimulai dengan adanya minat terhadap hal tersebut. Minat adalah sikap jiwa orang seorang, termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu dan didalam hubungan itu unsur perasan terkuat. Jadi minat itu timbul karena adanya perhatian seseorang terhadap suatu objek tertentu.

d. Pembagian Minat

Menurut Hurlock minat terbagi menjadi tiga aspek, yaitu:²⁰

1) Aspek Kognitif

Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

2) Aspek Afektif

Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dalam pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

¹⁹Ibid Hal. 91

²⁰ Agus Sujanto, 2009. *Proses Timbulnya minat*. (Jakarta, Pt. Bumi Aksara,) Hal. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Aspek Psikomotor

Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urusannya tepat, namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini berjalan lambat.

e. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang yang terjadi disekitar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor luar pada setiap individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor internal dan faktor eksternal.²¹ Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu, faktor tersebut adalah:

1) Faktor sosiopsikogenesis

Merupakan makhluk sosial, dari proses sosial yang memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya.

2) Sosiogenesis

Adalah faktor personal yang mempengaruhi perilaku manusia

3) Sikap

Adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana,

4) Kemauan

Adalah merupakan tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri, yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu hal dalam kehidupan nyata.

Sumber perangsang dari luar memainkan peranan yang kurang penting jika dibandingkan dengan instink. Pada umumnya perangsang dari luar lebih sedikit pengaruhnya terhadap individu dari pada

²¹Rahmat jalaludin,. 2004. *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya) hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangsang dari dalam sebab orang dapat menghindarkan diri dari perangsang dari luar tetapi tidak akan dapat melarikan diri dari perangsang dari dalam. Faktor yang mempengaruhi manusia berupa faktor dasar yaitu faktor bawaan yang dibawa sejak lahir baik yang bersifat kejiwaan maupun bersifat kebutuhan faktor dari luar berupa lingkungan yaitu segala sesuatu yang ada diluar manusia baik yang hidup maupun yang mati.

f. Macam-macam Minat

Menurut Hurlock jenis minat dapat dibagi dalam tiga kategori yaitu:

- 1) Minat pribadi, minat ini selalu menyangkut seseorang tertentu yang kuat pada masa remaja masih terbawa sampai masa dewasa yang menyebabkan seseorang bersifat egosentris.
- 2) Minat rekresional, suatu kegiatan yang memberikan kesegaran atau mengembalikan kekuatan an kesegaran rohani sesudah lelah bekerja atau sesudah mengalami keresahan batin.
- 3) Minat sosial, keinginan untuk bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat.

2. Teori Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut.

Dalam hal ini Mappier menjelaskan bahwa²²

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Menurut Ketut Sukardi (1994:83) bahwa²³ minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil

²² Andi, Mappiare. 1982. Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional. Hl 62

²³ Ketut Sukardi, Dewi. 1984. Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia hl 83

keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu.

Menurut Alice Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut ²⁴:

- a. *The Factor Inner Urge* : Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- b. *The Factor Of Social Motive* : Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatuhal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula.
- c. *Emosional Factor* : Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Menurut Buchori minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu ²⁵:

- a. Minat Primitif : Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan,minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadarantentang kebutuhan yang

²⁴ Alice Crow, Lester D. Crow, Psikologi Pendidikan, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1984. hl

²⁵ Buchori. (1991). *Psikologi Pendidikan* Jakarta. PT. Aksara Baru. hl 136

langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

- b. Minat Kultural : Minat kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitive.

Indikator Minat adalah²⁶ :

- a. Perhatian, merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik didalam maupun diluar dirinya. Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu waktu.
- b. Kecenderungan (*tendency*), ialah hasrat yang aktif yang menyuruh kita agar lekas bertindak. Keinginan–keinginan yang sering muncul atau timbul disebut kecenderungan. Kecenderungan sama dengan kecondongan. Kecenderungan dapat menimbulkan dasar kegemaran terhadap sesuatu.
- c. Keinginan, ialah dorongan nafsu yang tertuju pada sesuatu benda tertentu, atau yang konkrit. Dalam hal ini nafsu yang mempunyai arah dan tujuan tertentu. Kalau dorongan sudah menuju pada arah tujuan yang nyata atau konkrit, misalnya disitu akan terjadi dorongan keras dan terarah pada sesuatu objek tertentu maka nafsu itu disebut keinginan
- d. Kehendak, ialah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak- gerak
- e. Kemauan, merupakan kehendak yang terarah pada tujuan- tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi
- f. Hasrat, merupakan suatu keinginan tertentu yang dapat diulang ulang. Hasrat merupakan “motor” penggerak perbuatan dan kelakuan manusia

²⁶ Ahmadi, Abu. 2003. Ilmu Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta. HI 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Rumah Tangga (IRT)

a. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumahtangga (tidak bekerja di kantor). Jadi, ibu rumah tangga merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah keluarga merawat anak-anaknya, memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja di luar rumah. Seorang ibu rumah tangga sebagai wanita menikah yang bertanggung jawab atas rumahtangganya.

b. Peran Ibu Rumah Tangga

- 1) Harus menyediakan makanan yang tidak hanya terdiri dari satu jenis makanan saja
- 2) Lebih sering tinggal dirumah juga berkewajiban untuk mengurus atau merawat perabotan yang ada didalam terutama untuk masalah kebersihan.
- 3) Memberikan pendidikan untuk anak terutama bagi mereka yang usianya masih kanak-kanak, agar bisa mengatur pola hidup sehat dalam menjalani kegiatan mereka setiap hari .

c. Wanita Karir (Ibu Rumah Tangga)

Atas pertimbangan membantu perekonomian rumah tangga, banyak perempuan memutuskan untuk bekerja diluar rumah. Penghasilan tetap sang suami dirasakan tidak mencukupi kebutuhan keluarga yang makin lama makin besar. Tidak hanya sekedar bekerja banyak wanita yang bahkan memikirkan karier dan tingkat penghasilan lebih baik daripada sang suami. Menjadi wanita karir merupakan pilihan hidup yang banyak diambil oleh perempuan masa kini, baik yang belum menikah, maupun yang telah berumah tangga.²⁷

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini sisi positif dan negatif dari ibu rumah tangga dan wanita karier: ²⁸

- 1) Memilih menjadi wanita karier akan membawa beberapa konsekuensi buat perempuan, terutama masalah keluarga. Banyak waktu yang harus direlakan demi alasan profesionalisme.
- 2) Wanita yang berkecimpung didunia profesional harus merelakan kehilangan masa-masa membesarkan anak, banyak perempuan yang tiba-tiba merasa kehilangan anak mereka ketika menginjak bangku sekolah.
- 3) Sisi positif dari pekerjaan adalah pergaulan yang luas dan penghasilan yang lebih banyak, sehingga bias memberikan fasilitas cukup untuk anaknya.
- 4) Sisi positif ibu rumah tangga, yaitu memiliki waktu yang sangat luas dan mereka meluangkan waktu sepenuhnya untuk anak dan suami tercinta.
- 5) Sisi negatif Ibu rumah tangga, yaitu ketidak mampuan menahan diri untuk menjadikan televisi sebagai sarana hiburan seperti: Menonton program film Ekif, membuat ibu rumah tangga lupa akan tugas utama sebagai ibu yang mendidik dan mengasuh anak dirumah.

d. Manfaat Menjadi Ibu Rumah Tangga

Pekerjaan ibu rumah tangga sering dipandang sebelah mata padahal ini merupakan pekerjaan mulia. Keluarga adalah harta yang paling berharga, oleh sebab itu bekerja mengabdikan kepada keluarga adalah pekerjaan yang paling baik. Ibu rumah tangga melakukannya tanpa dibayar karena menyadari bahwa dia hanya ingin mengabdikan dan memastikan yang terbaik untuk keluarganya.

Manfaat menjadi ibu rumah tangga adalah sebagai berikut: ²⁹

- 1) Bisa tenang dan yakin bahwa kebutuhan rumah tangga telah tercukupi.

²⁸ Hurlock, 2011, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Salemba Empat, hal : 121

²⁹ Ibid hal 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Karena tanpa kehadiran seorang ibu rumah tangga di rumah, rumah menjadi lebih tidak terurus dan kebutuhan di dalam keluarga menjadi tidak maksimal terpenuhi dengan baik.
- 3) Dapat memberikan perhatian yang cukup bagi anak-anak.
- 4) Dapat memberikan perhatian, waktu dan kasih sayang pada anak-anak.
- 5) Dapat memberikan akan kebutuhan dan keinginan anak sehingga hubungan anak dan orang tua terjalin dengan harmonis dan anak dapat tumbuh dengan baik.
- 6) Ikut berperan dalam menyusun dan memastikan keamanan untuk kebutuhan mendatang dengan melakukan berbagai kegiatan bersama buah hati mereka.
- 7) Mempunyai pekerjaan sambilan di rumah yang bisa menghasilkan bagi keluarga, setelah selesai mengurus kebutuhan rumah tangga.

4. Program Siaran

Acara merupakan kegiatan yang dipertunjukkan, disiarkan atau diperlombakan, program televisi atau radio dan rogram siaran berarti merencanakan siaran mengacu pada hukum penyiaran, standar program dengan cepat menggapai perubahan sosial, gaya hidup dan kebutuhan penonton. Program siaran dapat diwujudkan atau diberikan label rubik apapun dia tetap acara yang akan ditampilkna dilayar kaca. Program siaran adalah suatu rancangan kegiatan atau acara yang akan ditampilkan oleh stasiun televisi. Program televisi pada umumnya diproduksi oleh stasiun televisi bersangkutan.³⁰

Program siaran televisi, program televisi adalah bahan yang tlah disusun dalam suatu format sajian dengan unsur audio yang secara teknik telah memenuhi layak siar dan telah memenuhi standar estetik dan artistik. Jika program yang ditayangkan televisi tidak sesuai, maka sikap mereka tidak hanya memindah channel atau siaran stasiun lain, tetapi akan

³⁰Muda, Deddy Iskandar. 2003 . *Jurnalistik Televisi*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya,) Hal. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersikap antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan. Dan salah satu pertimbangan untuk memvariasikan program televisi yang bersifat hiburan.

Patokan agar acara yang disiarkan menarik dalam media penyiaran antara lain:³¹

- a. Acara harus sesuai dengan sasaran
- b. Acara harus spesifik
- c. Acara harus utuh
- d. Kemasan acara harus bervariasi
- e. Acara harus ditempatkan pada waktu yang tepat
- f. Acara harus orisinal
- g. Acara harus disajikan dengan kualitas yang baik
- h. Acara yang disajikan dengan bahasa yang sederhana.

5. Serial film Elif di SCTV

Film berjudul Elif merupakan film bergenre Drama, atau juga sering disebut sinetron. Film ini merupakan film impor yang disadur oleh SCTV sebagai salah satu program siarannya. Film ini pada dasarnya berbahasa asing akan tetapi pihak SCTV telah memodifikasi atau menerjemahkan dialog/narasinya ke dalam bahasa Indonesia agar pemirsa/audiens dapat memahami pesan film Elif.

Elif, adalah serial drama dari Turki yang akan tayang di SCTV. Beberapa minggu terakhir ini, mereka begitu gencar memutar secara berulang-ulang trailer dari serial tersebut. Elif, menceritakan kehidupan seorang anak yang bernama Elif, sejak dirinya masih kecil, anak-anak hingga remaja yang sudah mulai mengenal cinta. Dan sudah tahu merasakan rasa suka terhadap lawan jenis.

6. Televisi

a. Pengertian

Salah satu media dalam komunikasi adalah televisi, dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada

³¹Moeryanto, 1995. *Media Komunikassi* (Jakarta : Sinar Harapan,) Hal 57-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan manusia.³² Televisi adalah media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserempakan dan komunikasinya bersifat heterogen.

Televisi juga merupakan media massa yang sangat besar manfaatnya, karena dalam waktu yang singkat dapat menjangkau wilayah dan jumlah penontonnya yang tidak terbatas, dan juga peristiwa yang terjadi pada saat itu juga dapat segera diikuti sepenuhnya oleh penonton di belahan bumi yang lain.³³ Televisi merupakan media dari jaringan komunikasi yang memiliki ciri-ciri berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserempakan dan komunikasinya heterogen.

Televisi merupakan paduan audio dari segi penyiarannya dan video dari segi gambar Bergeraknya. Suatu program televisi, dapat dilihat dan didengar oleh para pemirsa karena ditransmisikan pemancar.³⁴ Media massa dalam hal ini televisi, memberikan pengaruh yang cukup besar bagi khalayaknya. Dan tidak dapat dipungkiri hal tersebut terjadi karena besarnya kebutuhan manusia akan informasi dan hiburan. Televisi adalah suatu media komunikasi yang selalu mencari bahan hiburan. Hampir semua orang dapat memanfaatkan informasi yang disajikan secara massal oleh televisi .

Televisi adalah media audio visual yang mudah dipahami karena menggunakan bahasa lisan, tulisan, mimik, dan gerak-gerik.³⁵ Media televisi yang dalam bahasa Inggrisnya television diartikan melihat jauh, disini diartikan dengan gambar dan suara yang

³² Morrison, MA. 2005. *Media Penyiaran*, (Jakarta : Ramdina Prakarsa,) Hal 6

³³ Effendy, Onong Uchjana, 2002. *Televisi Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: CV Mandar Maju,) Hal 21

³⁴ Ibid hal 14

³⁵ Soenarto, R.M, 2007, *Program Televisi dari Penyusunan Sampai Pengaruh Siaran*(Jakarta: FFTV-IKJ Press,) Hal 104

diproduksi di suatu tempat (studio televisi) dapat dilihat dari tempat “lain” melalui sebuah perangkat penerima atau *receiver* (Televisi Set). Jadi media televisi adalah media yang memberikan informasi kepada audiencenya berupa audio visual yang saling sinkron, sehingga dapat disaksikan dan didengarkan dengan baik, melalui perantara antenna dan satelit antena *receiver* yang dihubungkan ketelevisi yang dipasang rumahrumah untuk menerima sinyal yang dipantulkan dari stasiun televisi .

b. Macam-macam televisi

- 1) Televisi Publik (Publik TV broadcasting) Televisi publik ini memberi penekanan pada penyebaran ide-ide dan realita sosial (budaya).
- 2) Televisi Komesial (*Comersial TV broadcasting*) Televisi komersial merupakan televisi yang banyak menampilkan hiburan.
- 3) Televisi Pendidikan (*Edicational broadcasting*) Televisi ini menampilkan materi faktual dan idelisme yang bernuansa pendidikan dan pengajaran.³⁶

c. Fungsi Televisi

Televisi merupakan media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pelayanan suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat. Televisi berasal dari bahasa Yunani, tele berarti jauh dan vision yang berasal dari bahasa Latin, visio/videre yang berarti melihat. Didalam bahasa Inggris kedua kata tersebut disatukan menjadi televisison yang secara harfiah di artikan melihat jauh. Yang dimaksudkan disini adalah televisis siaran yang merupakan media jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh komunikasi massa .³⁷

³⁶Effendy, Onong Uchjana, 2002. *Televisi Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: CV Mandar Maju,) Hal 60

³⁷Effendy, Onong Uchjana, 2002*Televisi Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: CV Mandar Maju) Hal 361

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Televisi salah satu sarana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan karena televisi merupakan audio visual yang dapat didengar dan dilihat oleh khalayak atau masyarakat. Media massa terbagi dua bagian pertama, media massa elektronik (televisi, dan radio) dan yang kedua, media massa cetak (Koran, majalah, dan sejenisnya). Setiap media massa mempunyai kekuatan masing-masing tetapi pada prinsipnya media massa merupakan salah satu instansi yang melembaga dan berfungsi bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak sasaran agar tahu informasi .³⁸

Ada beberapa unsur penting dalam media massa yaitu :

- 1) Adanya sumber informasi
- 2) Isi pesan (informasi)
- 3) Saluran informasi (media)
- 4) Khalayak sasaran (masyarakat)
- 5) Umpan balik khalayak sasaran

Fungsi televisi sebagai media massa, bukan menghibur semata melainkan juga menyalurkan informasi dan mendidik, dan kesemua fungsi tersebut harus seimbang.³⁹ Berdasarkan “*the play theory of communication*” yang telah diungkapkan diatas. Khalayak menonton televisi untuk hiburan, tapi dalam hiburan dapat pula disisipkan aspek pendidikan, sehingga acara-acara menjadi bersifat kreatif dan edukatif. Sebagai media informasi televisi memiliki dampak positif maupun negatif. Secara garis besar dampak negative yang muncul dari televisi antara lain:

1. Acara televisi dapat mengancam nilai-nilai social.
2. Dampak kognitif yaitu kemampuan seseorang acara yang ditayangkan televisi yang melahirkan pengetahuan bagi pemirsa.

³⁸Effendy, Onong Uchjana, 2000. *Televisi Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: CV Mandar Maju,) Hal 361

³⁹Kuswandi, wawan, 1993. *Komunikasi massas ebuah analisa media televise*. (Jakarta: RinekaCipta,) Hal 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dampak peniruan yaitu pemirsa diadapkan pada trendi actual yang ditayangkan televisi.
4. Dampak prilaku yaitu proses tertanamnya nilai-nilai sosial budaya yang telah diayangkan acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan pemirsa sehari-hari .

Manfaat televisi yaitu memberikan atau menyampaikan pesan dengan cepat kepada pemirsa diseluruh tanah air. Kehadiran media televisi menjadi bagian yang sangat penting sebagai acara untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya. Dari konsep di atas menyatakan bahwa khalayak berminat dan membutuhkan informasi di televisi.

d. Kelebihan dan Kelemahan Televisi

Kelebihan Televisi yaitu:

- 1) Menampilkan audio visual (suara dan gambar) secara sinkron.
- 2) Bisa menampilkan hal-hal yang mendetail mengenai warna dan sesuatu yang perlu ditampilkan.
- 3) Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami sesuai dengan usia dan tingkatan pendidikan yang berbeda-beda.

Kelemahan Televisi yaitu:

- 1) Biaya operasional mahal.
- 2) Layar pesawat penerima yang sempit tidak memberikan keleluasaan penonton.
- 3) Proses operasinya tidak mudah.
- 4) Televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah.

e. Sifat Siaran Televisi

- 1) Televisi siarannya bersifat langsung dan tunda Siaran televisi dapat mencapai sasarannya dengan mudah tanpa mengalami kendala, berbeda dengan media cetak dan surat kabar. Media televisi dapat menyiarkan program acara *live* (langsung) dari tempat kejadian dan biasa juga siaran tersebut ditunda dan di dokumentasikan.
- 2) Siaran televisi mempunyai daya tarik tersendiri Siaran televisi mempunyai daya tarik yang kuat karena bersifat audio visual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sifat televisi dalam menyiarkan siarannya bersifat “*transitory*” yang mana artinya:⁴⁰

- 1) Isi pesan yang disampaikan harus singkat dan jelas
- 2) Cara menyampaikan kata harus benar
- 3) Inovasi suara dan artikulasi harus tepat dan jelas

Jenis-jenis siaran televisi adalah sebagai berikut: Televisi di Indonesia yang pertama kali adalah TVRI mulai mengudara pada tahun 1962, dan diikuti berdirinya televisi swasta sebagai pemdamping TVRI adalah RCTI dan diikuti SCTV, ANTV, TPI (MNC TV), INDOSIAR, dan pada tahun 2001 berdiri lagi stasiun MENTROTV, TRANSTV, TV7, TV ONE, GLOBAL TV dan sebagainya, setiap daerah propinsi tidak ketinggalan mendirikan stasiunnya.

f. Pola Penontonan Televisi

Pola penonton televisi yang di maksud adalah berdasarkan : durasi, frekuensi.

- 1) Durasi adalah waktu lamanya menonton siaran televisi
- 2) Frekuensi adalah jumlah waktu menonton dalam satu bulan

B. Kajian Terdahulu

1. Rosdiana (2005), Yang berjudul : “Minat Remaja dalam Menonton Film India (*Bolly Wood*) Pada Siaran Televisi di Desa Tanjung Alai Kec.XIII Koto Kampar, Kab.Kampar”. Hasil penelitiannya adalah terdapat minat ksosial yang besar pada remaja desa tanjung Alai Kec.XIII Koto kampar dalam menonton filim india, sehingga menjadi suatu fenomenal dan contoh bagian 45% remaja di Desa Tanjung Alai Kec.XIII Koto Kampar.
2. Erlizar (2011), Yang berjudul : “Minat Remaja Dalam Menonton Liga Suprr Indonesia Antv Di Rw 01 Desa Mendiangin Kecamatan Minas Kabupaten Sri Indrapura”. Hasil penelitian adalah terdapat minat yang besar terutama pada remaja laki-laki sekitas 48% remaja laki-laki di Rw 01 Desa Mendiangin Kecamatan Minas Kabupaten Sri Indrapura dalam

⁴⁰Ibid Hal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menonton bola Suprr Indonesia Antv. Remaja di rw ini menjadikanya ajang nonton bareng teman dan kumpul-kumpul. .

3. Arini Disti Utami (2016), Yang berjudul : “Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap Serial Drama Televisi Elif Di Sctv Riset Audiens di Kelurahan Caile Kabupaten Bulukumba”. Hasilnya adalah persepsi merupakan kegiatan integral pada ibu rumah tangga di Kelurahan Caile Kabupaten Bulukumba, latar belakang sosial-psikologis menjadi penyebab utama persepsi sosial muncul.
4. Fanny Wulandari Dkk (2015) Yang berjudul : “Motif Ibu Rumah Tangga Dalam Menonton Tayangan Televisi Net86.” Hasilnya Adalah motif yang dimiliki oleh ibu rumah tangga dalam menonton net86 dari hasil wawancara ada beragam. Dari motif biologis terdapat kebutuhan memelihara kelangsungan hidup dengan menghindari sakit dan bahaya. Dari motif sosiogenis terdapat lima motif, yaitu motif ingin tahu, motif kompetensi, motif cinta, motif harga diri dan kebutuhan pemenuhan diri. Awalnya sebelum melakukan wawancara penulis hanya menggunakan empat motif saja sebagai acuan yaitu motif ingin tahu, motif harga diri, motif kompetensi dan kebutuhan pemenuhan diri.namun ternyata saat wawancara mengenai motif harga diri terdapat motif cinta didalamnya.
5. Deshinta Firstiana Sari (2015) yang brjudul : “motif menonton drama koreadi televisi oleh remaja surabaya”. Hasilnya adalah : motif remaja surabaya menonton drama korea di televisi ada 4(empat) ; (1)motif informasi yang diketahui dari motif remaja surabaya menonton drama korea di televisi, yaitu motif untuk memuaskan rasa ingin tahu dan mendapatkan suatu informasi yang dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan sehari- hari; (2)motif identitas personal dan psikologi individu remaja surabaya menonton drama korea di televisi karena ingin mendapatkan gambaran mengenai bagaimana berperilaku dan mencapai kepercayaan diri guna hidup bermasyarakat. ; (3) motif integrasi dan interaksi sosial remaja surabaya menonton drama korean di televisi yaitu karena ingin mengetahui peran sosial apa yang bisa mereka ambil dalam

masyarakat dan mempunyai bahan pembicaraan dengan teman; (4) motif hiburan remaja surabaya menonton drama korea di televisi yaitu motif untuk bersantai dan mendapatkan hiburan, meluapkan emosi yang kurang tersalurkan dan melupakan permasalahan yang terjadi di kehidupannya.

C. Operasional Konsep

Operasional konsep adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Moh. Nazir,2005).

Guna memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi konsep yang dioperasikan. Dalam penelitian ini yang menjadi Operasional konsep adalah:

1. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat adalah gejala psikis atau jiwa yang sangat berkaitan dengan objek atau aktivitas terhadap perasaan senang pada suatu individu.
2. Program Siaran adalah bahan yang telah disusun dalam suatu format sajian dengan unsur audio yang secara teknik telah memenuhi layak siar dan telah memenuhi standar estentik dan artistik..
3. Ibu Rumah Tangga adalah sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraanberbagai macam pekerjaan rumahtangga.

Adapun operasional konsep yang digunakan dalam penelitian ini ialah minat ibu rumah tangga dalam menonton Film Turki elif di SCTV dapat dilihat dari penjabaran di table berikut ini :



Tabel 2.1 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptif
Minat Ibu Rumah Tangga	1. Perhatian 2. Kecenderungan 3. Keinginan 4. Kehendak 5. Kemauan 6. Hasrat	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia harus diperhatikan objek tersebut. • Kecenderungan merupakan suatu hal atau kegiatan hal yang sering kali dilakukan atau sering mengacu pada suatu yang ditiru atau di contohkan • Keinginan adalah suatu hasrat atau kegiatan yang direncanakan dan ingin dilakukan baik secara berulang kali maupun hanya sekali-kali. Keinginan seseorang dapat mempengaruhi perilaku dan kegiatannya sehari-hari yang dapat berubah sesuai dengan keinginan yang dikehendaknya, misalnya suatu keinginan yang dilakukan untuk melakukan sesuatu yang di inginkan pada waktu yang kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya • Kehendak adalah kemampuan keinginan dan harapan yang kera yang dilakukan seorang untuk memenuhi apa yang diminati. Kehendak seorang dilakukan berdasarkan apa yang sangat diharapkan. Pada kehendak dalam menonton adalah keinginan atau harapan yang diinginkan terhadap sesuatu yang di tonton • Kemauan merupakan tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri, artinya kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan tertentu dan dikendalikan oleh akal, guna membentuk dan merealisasikan diri dalam suatu pengembangan. • Hasrat adalah suatu keinginan atau harapan yang kuat, hasrat juga dikatakan uatu dorongan besar yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau memenuhi keinginan yang ada pada dirinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Pemikiran

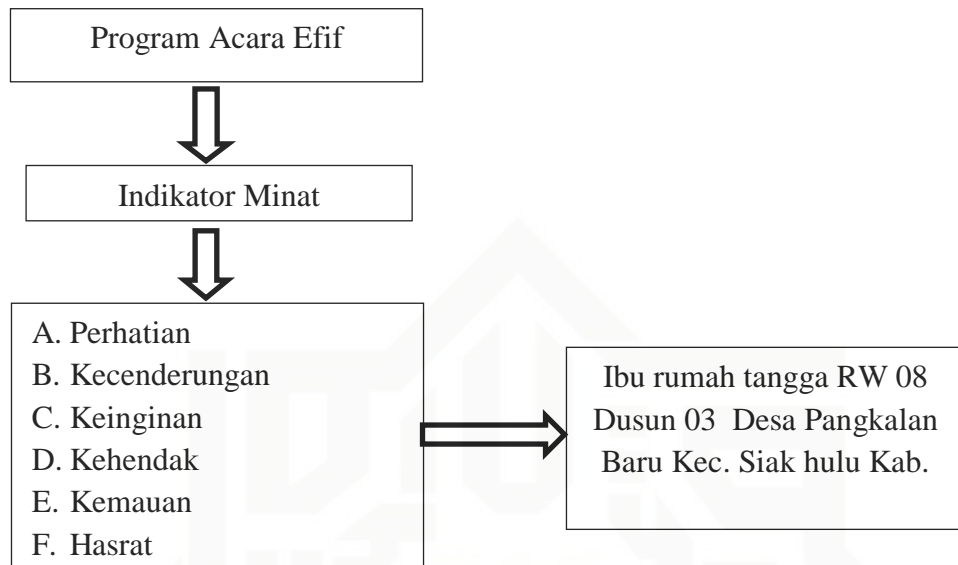
Manfaat dari kerangka pemikiran adalah memberikan arah bagi proses penelitian dan terbentuknya persepsi yang sama antara peneliti dan orang lain (dalam hal ini pembaca, atau orang yang membaca hasil penelitian ini) terhadap alur-alur berpikir peneliti dalam rangka membentuk hipotesis riset secara logis.

Serupa dengan pemikiran diatas, kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan variabel atau fokus penelitian. Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal.⁴¹

Peneliti tertarik melihat minat ibu rumah tangga dalam menonton film elif . Peneliti berpendapat, dalam setiap media komunikasi massa, khususnya film memiliki tujuan yang sama, yaitu menyampaikan pesan kepada komunikannya atau khalayaknya. Pada Pada indicator minat yang akan ditunjukkan oleh ibu rumah tangga sehingga peneliti dapat melihat tergolong kedalam minat yang seperti apa ibu rumah tangga di lokasi penelitian dalam menonton film elif. Melalui proses berpikir dan diskusi maka peneliti berpandangan kerangka pemikiran pada penelitian ini seperti gambar 2.1 berikut ini:

⁴¹ Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta : Gramedia Hal: 92

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



E. Hipotesis

Hipotesis menurut Webster's *New World Dictionary* (1977), hipotesis adalah "*an unproved theory, proposition, etc, tentatively accepted to explain certain facts or to provide a basis for investigation, arguments*" hipotesis adalah, teori, proposisi yang belum terbukti, diterima secara tentative untuk menjelaskan fakta-fakta atau menyediakan dasar untuk melakukan investigasi dan menyatakan argument. Karena masih bersifat sementara, hipotesis dapat dilakukan sebagai, *statement of theory in testable form*" atau "*tentative statement about reality*".⁴² Hipotesis harus diuji melalui riset dengan mengumpulkan data empiris.⁴³ Adapun penulis menyusun hipotesis penelitian ini adalah berdasarkan tingkat minat yang ada pada keenam indikator minat yang diukur berdasarkan tingkat minat menonton ibu rumah tangga. Maka hipotesis minat Ibu rumah tangga di RW 08 Dusun 03 Desa Pangkalan Baru Kec. Siak hulu Kab. Kampar dalam menonton Film Elif di SCTV adalah :

H₁ : Minat Ibu rumah tangga masuk pada kategori minat tinggi dalam menonton film elif di SCTV.

H₀ : Minat Ibu rumah tangga masuk pada kategori minat rendah dalam Menonton Film Elif di SCTV.

⁴² Champion, D. J., (1981), *Basic Statistics For Social Research*, Department of Sociology, University of Tennessee., New York. Hal 125

⁴³ Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. Hal 28